

FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KADAR HEMOGLOBIN DAN MALONDIALDEHID PADA
PETUGAS PARKIR YANG TERPAPAR KARBON MONOKSIDA DI SWALAYAN SURAKARTA
ANISA DYAH KUSUMAWARDHANI – 25010112150024

(2014 - Skripsi)

Karbon monoksida merupakan gas beracun dan radikal bebas. Radikal bebas menyebabkan peroksidasi lipid di membran sel dalam tubuh yang berakibat pada pembentukan malondialdehid. Peroksidasi lipid di membran eritrosit menyebabkan eritrosit lisis sehingga kadar hemoglobin dalam darah berkurang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kadar hemoglobin dan malondialdehid pada petugas parkir yang terpapar karbon monoksida di Swalayan Surakarta. Jenis penelitian yaitu survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 36 petugas parkir. Teknik sampling menggunakan *total sampling*, kemudian yang bersedia menjadi sampel sejumlah 26 responden. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dan *Fisher's Exact*. Hasil penelitian menunjukkan 23,1% petugas parkir memiliki kadar hemoglobin di bawah normal dan 50% memiliki kadar malondialdehid tinggi. Dari uji statistik didapatkan faktor risiko masa kerja (p value = 0,047) dan aktivitas fisik (p value = 0,016) berhubungan dengan kadar malondialdehid. Saran yang diberikan agar pihak *management* mengadakan *exhaust fan*/ventilasi bagi *basement* Swalayan A, petugas parkir memakai APD berupa masker kain dengan *filter* karbon aktif untuk mengurangi bertambah buruknya dampak kesehatan akibat paparan kronis karbon monoksida, serta rajin mengkonsumsi sumber makanan vitamin C dan E sebagai antioksidan untuk menangkal radikal bebas dalam tubuh.

Kata Kunci: Faktor risiko, hemoglobin, malondialdehid, karbon monoksida